

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian tentang “implementasi program *Double Track* dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan peserta didik”. Maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan studi kasus dimana peneliti melakukan pencarian secara mendalam terkait system pendidikan, kualitas program, kejadian, dan aktivitas. Kemudian peneliti mengumpulkan data dan diproses untuk menemukan solusi agar masalah yang diungkap terselesaikan.²⁹

Kemudian, metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Penelitian dengan metode deskriptif merupakan penelitian dengan menggunakan penjabaran mengenai focus penelitian yang ditujukan dengan mendeskripsikan fenomena-fenomena dan data-data sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan- catatan.³⁰

Penelitian jenis ini tidak menggunakan angka melainkan menggunakan data tertulis maupun kata-kata lisan yang berisikan bahasan mengenai implelementasi program *Double Track*, evaluasi penerapan program dan strategi untuk mencapai efektivitas program *Double Track* yang telah berjalan pada lembaga sekolah yang akan menjadi objek penelitian. Data-data yang telah dikaji akan dikumpulkan yang

²⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

³⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2011, Hal. 119.

nantinya menjadi bukti terhadap permasalahan apa yang akan ditinjau dan diteliti oleh peneliti.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai subjek yang melakukan pencarian informasi dengan cermat terhadap objek penelitian. Guna mendapatkan data ini peneliti langsung terjun ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berfungsi sebagai pengamat non partisipan, dimana peneliti terjun ke lapangan namun tidak terlibat dalam objek penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti berusaha membuat hubungan dan komunikasi yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diperlukan dan diperoleh benar-benar valid.³¹ Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti datang ke lapangan sejak diizinkan melakukan observasi, dengan mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi/objek penelitian adalah SMA Muhamadiyah Kota Kediri. Lembaga pendidikan tersebut beralamatkan di Jl. Penanggungan No.5, Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur kode pos: 64114.

Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dengan pertimbangan lembaga ini terbelah sebagai lembaga pendidikan swasta yang menerapkan berbagai program unggulan terutama *Double Track* dengan mengajarkan berbagai keterampilan unggulan. Lembaga pendidikan disini juga memiliki prestasi baik dari segi akademik maupun non akademik dengan implementasi manajemen pendidikan yang tertata dengan menggunakan sistem program unggulan.

³¹ Moleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), Hal. 177.

D. Sumber Data

Data yang diambil berupa data primer dan data sekunder, sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh.³² Data primer ialah data yang didapat berasal dari sumber pertama dilapangan. Data primer adalah data pokok dari penelitian ini yaitu yang didapat langsung dari penelitian perorangan, kelompok atau organisasi.³³ Dalam penelitian ini data yang diambil adalah bagaimana sistem penerapan *Double Track* dan kebijakan apa yang dilaksanakan dalam sistem tersebut sehingga mampu menciptakan lulusan yang berkompeten dan terampil. Sedangkan data sekunder ialah data data yang diperoleh dari sumber kedua.

1. Sumber Data Primer.

Data primer yaitu berasal dari informasi dan keterangan yang diberikan langsung oleh para pihak yang dijadikan sebagai informan penelitian. Kriteria penentuan informan penelitian berdasarkan pertimbangan kedudukan atau jabatan, kompetensi dan penguasaan masalah yang relevan dengan objek penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, maka selanjutnya para pihak yang dijadikan informan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah sebagai pimpinan tertinggi dalam struktur organisasi di SMA Muhammadiyah Kota Kediri yang memiliki kewenangan dalam memutuskan kebijakan yang akan diberlakukan di madrasah.
- b. Wakil Kepala bidang kurikulum sebagai pihak yang memiliki tugas dalam menyusun perencanaan program pembelajaran di sekolah atau madrasah dan mengkoordinir pelaksanaan program kegiatan maupun layanan yang berkaitan

³² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 172

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2019), Hal. 308.

dengan peserta didik yang disesuaikan dengan Kurikulum yang digunakan oleh madrasah.

- c. Koordinator Program Keterampilan, sebagai informan dalam mengkoordinir pengelolaan program keterampilan madrasah dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik.
- d. Guru pengajar atau pembina dalam program pengembangan minat dan bakat peserta didik sebagai informan yang terjun langsung dalam memfasilitasi peserta didik dan memberikan pengarahan kepada peserta didik mengenai pengembangan minat dan bakat mereka.
- e. Peserta Didik SMA Muhammadiyah Kota Kediri, sebagai informan yang berkaitan dengan subjek dalam program pengembangan minat dan bakat, serta informan yang dapat menjawab efektivitas dari program pengembangan minat dan bakat.

2. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder yaitu teori maupun informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber informasi, seperti dari bukti dokumen arsiparis, foto, buku, jurnal penelitian sebelumnya yang berisi teori terkait masalah yang diangkat, website resmi madrasah, dan data lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti membutuhkan data sekunder berupa:

- a. Data Profil Madrasah
- b. Data program keterampilan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik

- c. Foto kegiatan pengembangan minat dan bakat peserta didik dalam program keterampilan
- d. Foto prestasi yang diraih oleh peserta didik dalam kaitannya dengan program pengembangan minat dan bakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data melalui pengamatan yang sedang berlangsung. Terdapat dua jenis observasi yaitu partisipatif (*participatory observation*) dan non partisipatif (*non participatory*). Pengamat dalam observasi partisipatif, sejatinya ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan, pengamat dalam observasi non partisipatif tidak ikut dalam kegiatan dan hanya berperan mengamati kegiatan.³⁴ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan observasi non partisipatif dengan jenis kegiatan sebagai berikut:

- 1. Mengamati segala bentuk penerapan atau kegiatan yang berjalan dalam program *Double Track*
- 2. Mengamati dan mengkaji segala hal yang berkaitan dengan program *Double Track* mulai dari visi misi, tujuan, implementasi, evaluasi dan strategi efektivitas penerapan program yang telah berjalan.

2. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan data melalui Tanya jawab dengan pihak yang mempunyai data yang mendukung peneliti yang dikerjakan secara

³⁴ Tohorin. Hal. 120.

terstruktur dan berdasar tujuan penelitiannya, atau memperoleh informasi dengan menanyakan secara langsung.³⁵ Teknik ini digunakan untuk mencari data secara mendalam, peneliti melakukan tanya jawab dengan informan atau narasumber yang telah dipilih oleh peneliti. Akan tetapi sebelum melakukan wawancara peneliti akan menyiapkan daftar pertanyaan sebagai kerangka acuan agar tidak melenceng dari tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat dibedakan menjadi dua yaitu dokumentasi primer dan sekunder.³⁶ Dokumen primer berupa tulisan langsung dari seseorang yang terlibat dalam peristiwa, sedangkan dokumen sekunder berasal dari tulisan atau cerita orang lain.

Dokumentasi yang akan peneliti kumpulkan yaitu mengenai bagaimana penerapan saat program dilakukan, catatan mengenai visi misi dan tujuan program, prospek kerja jalannya program, dan track record alumni yang telah mengikuti program serta segala bentuk dokumentasi yang menjadi pendukung dilakukannya penelitian terkait program *Double Track* tersebut.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting untuk membantu perolehan data lapangan. Sebelum menyusun instrumen penelitian perlu diketahui bentuk-bentuk instrument penelitian. Instrumen yang dimaksud diantaranya adalah kamera, handphone untuk merekam, bolpoin, dan buku. Kamera digunakan untuk dokumentasi kejadian yang penting baik berupa video

³⁵ Singarimba Masri, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1998), Hal. 192.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2019), Hal. 300.

maupun foto. Handphone digunakan untuk merekam suara ketika melakukan wawancara. Sedangkan bolpoin dan buku digunakan untuk mencatat informasi yang didapat dari narasumber.³⁷

Adapun instrumen pengumpulan data, disusun dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data

NO	Fokus Penelitian	Indikator	Wawancara	Sumber Data
1.	Implementasi Program <i>Double Track</i>	1. Visi misi dan tujuan Program <i>Double Track</i> 2. Analisis Perencanaan Program <i>Double Track</i> 3. Penerapan Program <i>Double Track</i>	1. Apa saja visi misi dan tujuan program <i>Double Track</i> ? 2. Bagaimana perencanaan terkait program yang telah berjalan? 3. Siapa saja yang berperan dalam jalannya program? 4. Bagaimana penerapan kegiatan program <i>Double Track</i> ? 5. Program keterampilan apa saja yang diajarkan?	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Waka Kurikulum 4. Waka Kesiswaan
2.	Evaluasi Program <i>Double Track</i>	1. Analisis Hambatan Program <i>Double Track</i> 2. Analisis faktor pendukung Program <i>Double Track</i> 3.	1. Apa yang menjadi faktor pendukung pada program tersebut? 2. Apa kelebihan dan kekurangan pada penerapan program?	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Waka Kurikulum 4. Waka Kesiswaan 5. Peserta Didik

³⁷ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 201

			3. Masalah apa yang biasa menjadi kendala pada jalannya program? 4. Faktor apa saja yang menjadi penyebab munculnya masalah? 5. Bagaimana upaya dalam mengatasi masalah yang terjadi?	
3.	Keberhasilan Efektivitas Program <i>Double Track</i>	1. Tingkat Keberhasilan Program <i>Double Track</i> 2. Upaya dalam Mencapai Efektivitas Program <i>Double Track</i>	1. Apa yang menjadi faktor munculnya minat peserta didik pada program tersebut? 2. Apakah program dikatakan cukup berhasil? 3. Apa saja <i>output</i> yang dihasilkan pada program tersebut? 4. Bagaimana <i>track record</i> alumni setelah mengikuti program tersebut? 5. Bagaimana upaya dalam mencapai efektivitas jalannya program?	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Waka Kurikulum 4. Waka Kesiswaan

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan merancang secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan

cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data-data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Kemudian data-data tersebut dianalisis secara saling berhubungan untuk mendapat dugaan sementara, yang dipakai dasar untuk pengumpulan data berikutnya, lalu dikonfirmasi dengan informan secara terus menerus secara triangulasi. Perlu diketahui bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³⁹ Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mereduksi data, peneliti menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh melalui teknik informasi, wawancara, dokumen-dokumen. Reduksi data adalah kegiatan merangkum data dalam suatu laporan yang sistematis dan difokuskan pada hal-hal inti.
2. Display data, yakni merangkum hal-hal pokok dan kemudian disusun dalam bentuk deskripsi yang naratif dan sistematis sehingga dapat memudahkan untuk mencari tema umum sesuai dengan fokus atau rumusan unsur-unsur dan mempermudah untuk memberi makna.
3. Verifikasi data, yakni melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti. Hal ini dilakukan dengan memperoleh suatu kesimpulan yang

³⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Hal. 46.

³⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Hal. 45.

tepat dan akurat. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari pola, bentuk, tema, hubungan, persamaan dan perbedaan, faktor-faktor yang mempengaruhi dan sebagainya. Hasilnya kegiatan ini adalah kesimpulan hasil evaluasi secara utuh, menyeluruh, dan akurat.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Tahap pengecekan keabsahan data penting dilakukan agar data yang diperoleh memiliki nilai kevalidan.⁴⁰ Adapun teknik yang digunakan antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang lebih lengkap. Dalam hal ini peneliti selalu ikut serta informan dilapangan sampai pengumpulan data tercapai.

2. Triangulasi

Peneliti melakukan pemeriksaan sumber data yakni menanyakan hal yang sama pada sumber yang berbeda. Selain itu peneliti juga melakukan langkah membandingkan dan menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang ada.

3. Kecakupan Referensi

Kecakupan referensi berupa bahan-bahan yang tercatat yang digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis penafsiran data.⁴¹

⁴⁰ Ibid, Hal. 313.

⁴¹ Ghony Djunaidi M, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hal:323